

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Djajapertundja, 2002) hutan sangat bermanfaat untuk makhluk hidup khususnya manusia, kawasan hutan berdasarkan UU kehutanan No 41 tahun 1999 merupakan kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati, didominasi oleh pepohonan, serta berinteraksi dengan alam lingkungannya sehingga tidak dapat dipisahkan, maka kedudukan hutan dalam suatu kawasan ditetapkan oleh negara. Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan dan pendidikan. Juga sebagai fasilitas yang menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi.

Berdasarkan UU no. 5 Tahun 1990 Keutamaan dari hadirnya Taman Hutan Raya adalah manfaat pelestarian bagi flora dan fauna serta sebagai tempat berkumpulnya manusia untuk mengenal dan menikmati alam. Selain itu, tahura juga menjadi penjaga ekosistem di suatu daerah. Taman Hutan Raya berdasarkan fungsi ekologi, tahura dapat mendaur ulang karbon melalui lebatnya pepohonan di kawasan tersebut. Sedangkan ditinjau dari manfaat hidrologi, taman hutan rakyat dapat menjadi bagian dari siklus air sebagai penyimpan cadangan air tanah, membantu tata kelola air dan pelestarian sumber mata air.

Menurut (Greenway, 1997) pohon adalah tumbuhan berkayu yang tumbuh dengan tinggi minimal 5 meter (16) kaki. Pohon mempunyai batang pokok tunggal yang menunjang tajuk berdaun dari cabang-cabang di atas tanah. Pohon tersusun oleh bagian di bawah tanah, akar mengambil air dan mineral dari dalam tanah. Air dan mineral tersebut di bawah keatas, yaitu daun memiliki batang yang dilindungi oleh kulit kayu. Cabang merupakan bagian penyokong daun, bunga dan buah dari pohon tersebut. Sedangkan tajuk pohon disusun oleh ranting, cabang dan dedaunan. Analisis vegetasi merupakan suatu cara mempelajari susunan atau komposisi jenis dan bentuk atau struktur vegetasi. Satuan vegetasi yang dipelajari dalam analisis vegetasi berupa komunitas tumbuhan yang merupakan asosiasi konkret dari semua spesies tumbuhan yang menempati suatu habitat. Hasil analisis vegetasi tumbuhan disajikan secara deskriptif. Analisis vegetasi sangat penting untuk mengetahui persebaran spesies pada area tertentu, serta hubungan antara spesies dengan komunitas lainnya (Susanto, 2012).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diambil rumusan masalah yaitu,

1. Apa saja komposisi vegetasi di Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder
2. Bagaimana keaneragaman jenis vegetasi di Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis jenis vegetasi penyusun Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder
2. Mengetahui indeks nilai penting tingkat pohon, tingkat tiang, tiang sapihan dan tingkat semai di Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis vegetasi penyusun di Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder untuk kepentingan pendidikan dan pengelolaan hutan di lingkungan sekitar Taman Hutan Raya Bunder.